

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam era modernisasi saat ini, semua perusahaan yang ingin berhasil tentunya harus bersaing ketat dengan perusahaan lain. Dalam persaingan yang ketat tersebut tentunya perusahaan harus menggunakan strategi dalam memenangkan persaingan. Tetapi apabila strategi saja yang diandalkan maka tidaklah cukup, salah satu caranya adalah dengan mencari modal tambahan sebagai pendorong kinerja perusahaan.

Dalam mencari modal tambahan, terdapat beberapa analisis menurut Wild, Subramanyam, dan Halsey (2005):

#### Analisis Kredit

Kreditor meminjamkan dana kepada sebuah perusahaan dan menerima janji pembayaran atas pokok dan bunganya. Jenis pendanaan ini bersifat sementara karena kreditor mengharapkan pembayaran kembali atas dana mereka dengan bunganya. Kreditor meminjamkan dana dalam banyak bentuk dan untuk beragam tujuan. Kreditor dagang (*trade creditor*) atau kreditor operasi (*operating creditor*) mengirimkan barang atau jasa kepada perusahaan dan mengharapkan pembayaran *dalam waktu yang masuk akal, yang sering kali didasarkan pada norma industri*. Sebagian besar kredit perdagangan berjangka pendek, berkisar dari 30 sampai 60 hari, dengan pemberian diskon tunai untuk pembayaran lebih awal.

#### Analisis Ekuitas

Investor ekuitas (*equity investor*) menyediakan dana kepada perusahaan sebagai balasan atas risiko dan imbalan kepemilikan. Investor ekuitas merupakan penyedia

terbesar pendanaan perusahaan. Pendanaan ekuitas, disebut juga ekuitas atau modal saham, menawarkan pengamanan atau penjagaan untuk semua bentuk pendanaan yang lebih utama darinya. Hal ini berarti investor ekuitas berhak atas distribusi aktiva perusahaan hanya setelah klaim dari pengklaim yang lebih utama telah dipenuhi termasuk bunga dan dividen preferen. Sebagai akibatnya, investor ekuitas mendapatkan bunga residu. Hal ini mengimplikasikan bahwa investor ekuitas menjadi pihak pertama yang menyerap kerugian jika perusahaan terlikuidasi, meskipun kerugian mereka terbatas pada jumlah yang diinvestasikan. Tetapi saat perusahaan sejahtera, saham investor ekuitas mendapatkan keuntungan tanpa batas. Dengan demikian, berbeda dengan analisis kredit, analisis ekuitas bersifat asimetri, di mana harus menilai dua sisi risiko dan potensi. Karena investor ekuitas dipengaruhi oleh seluruh aspek kondisi dan kinerja keuangan perusahaan, kebutuhan analisis mereka paling banyak dan komprehensif.

Pada saat perusahaan menjual saham, perusahaan mempunyai kewajiban untuk membagikan dividen sedangkan dengan meminjam dari pihak lain akan menimbulkan biaya tersendiri (*interest*). Pada saat menjual saham artinya perusahaan tersebut membagi kepemilikan dengan pihak lain. Apabila perusahaan tersebut ingin sahamnya terdaftar di pasar modal, maka perusahaan tersebut harus melakukan IPO (*Initial Public Offering*) sehingga para investor dapat menanamkan modalnya di pasar modal tersebut.

Pasar modal menjadi tempat transaksi jual beli saham para investor sehingga saham menjadi alat untuk mencari dana bagi para perusahaan dan alat untuk berbisnis bagi para investor. Pengertian pasar modal sendiri adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk di dalamnya adalah bank komersial dan

semua lembaga perantara di bidang keuangan, serta keseluruhan surat berharga yang beredar.

Dari sisi investor, saham merupakan kesempatan investasi yang menarik dalam mencari keuntungan berupa *return* saham, artinya investor tersebut dapat mengharapkan mendapatkan keuntungan pada saat menjual saham di masa depan. Investor sendiri dalam menanamkan modalnya pada saham menghadapi risiko tersendiri yaitu kerugian akibat penurunan harga saham.

Salah satu sumber informasi yang diperlukan investor untuk pengambilan keputusan dalam menanamkan sahamnya adalah laporan keuangan. Laporan laba rugi hanya menyajikan perubahan keuangan yang terjadi karena kegiatan perusahaan. Laporan arus kas merupakan laporan yang dapat memberikan informasi yang lebih lengkap, yaitu mengenai jumlah kas yang tersedia dalam perusahaan. Laporan arus kas menyajikan posisi keuangan dari segi aliran kas keluar dan aliran kas masuk pada suatu periode. Dengan laporan arus kas, maka informasi arus kas dapat membantu melengkapi keberadaan sebagai indikator keadaan keuangan perusahaan.

Krisis global yang terjadi akhir-akhir ini juga menjadi pemicu para investor untuk berspekulasi dalam “bermain” saham. Dalam periode krisis global banyak pihak yang sangat diuntungkan dan banyak pihak pula yang sangat tidak diuntungkan dikarenakan pengambilan keputusan yang benar dan salah oleh para investor tersebut. Dalam “bermain” saham seseorang tidak hanya mengandalkan intuisi untuk pengambilan keputusan, tetapi apabila keputusan tersebut menjadi maksimal, maka dapat dilakukan beberapa analisis seperti : (1) Analisis Teknis, mencari pola dalam sejarah harga atau volume sebuah saham untuk memprediksi pergerakan harga saham di masa depan, (2) Analisis Fundamental, yang lebih luas diterima dan

diaplikasikan, merupakan proses menentukan nilai perusahaan dengan menganalisis dan menginterpretasikan faktor-faktor kunci untuk ekonomi, industri, dan perusahaan. Bagian utama analisis fundamental adalah evaluasi atas posisi dan kinerja keuangan perusahaan Wild, Subramanyam, dan Halsey (2005).

Para investor yang melakukan analisis tersebut mempunyai keyakinan untuk berinvestasi, tetapi kadang kala keputusan tersebut tidak sejalan dengan apa yang mereka perkirakan. Beberapa penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan faktor-faktor yang memprediksi dan mempengaruhi harga saham adalah:

1. Memprediksi Harga Saham Berdasarkan Rasio Profitabilitas Menggunakan Alat Statistik Regresi dan Korelasi (Suatu Studi pada PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company, Tbk.) oleh Anita Salim Suganda, 2009. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:
  - a. Rasio profitabilitas PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company, Tbk. periode Juni 2005 sampai dengan September 2007 menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik.
  - b. Analisis korelasi harga saham dan rasio profitabilitas PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company, Tbk. selama 9 hari sebelum tanggal laporan keuangan kuartalan yaitu GPM, NPM, EPS, ROA, ROE dan EPS berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan OPM tidak secara signifikan berpengaruh terhadap harga saham
2. Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return on Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta oleh Latifah Setiyawati, 2007. Hasil yang diperoleh menunjukkan:

- a. Rata-rata harga saham relatif bank selama tahun 2001 – 2005 naik sebesar 0,10 % dengan rata-rata terendah dimiliki oleh Bank Internasional Indonesia yaitu turun sebesar 0,48 %, dan rata-rata tertinggi dimiliki oleh Bank Pan Indonesia dengan kenaikan sebesar 1,84 %.
  - b. Secara simultan terdapat pengaruh antara *loan to deposit ratio* (LDR), *capital adequacy ratio* (CAR), dan *return on assets* (ROA) terhadap harga saham perusahaan perbankan, yaitu sebesar 19 %, sedangkan secara parsial hanya variabel CAR dan ROA yang berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yaitu sebesar 11,70 % dan 11,69 %.
  - c. Dari variabel *loan to deposit ratio* (LDR), *capital adequacy ratio* (CAR), dan *return on assets* (ROA), CAR merupakan variabel yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap harga saham perbankan yaitu sebesar 11,70%.
  - d. Non signifikansi variabel LDR, kemungkinan disebabkan investor tidak menggunakan variabel LDR sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual sahamnya karena investor di bursa efek biasanya lebih menyukai *return* berupa *capital gain* daripada *dividend*.
3. Kandungan Informasi Laba Akuntansi dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Tahun 1997-1999 oleh Rina Chandra, 2002.
    - a. Dari hasil uji hipotesis baik secara simultan maupun parsial, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel bebas total arus kas dan laba akuntansi yang digunakan dalam model 1 serta arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan yang digunakan pada model 2 mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel tergantung (harga saham).

- b. Dari hasil regresi untuk model 1, diperoleh koefisien determinan ( $R^2$ ) sebesar 2,1% yang menunjukkan bahwa variabel total arus kas dan laba akuntansi secara bersama-sama dapat menjelaskan variasi harga saham sebanyak 2,1%.
- c. Dari hasil regresi untuk model 2, diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 1,8% yang menunjukkan bahwa variabel arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan secara bersama-sama dapat menjelaskan variasi harga saham sebanyak 1,8%

Dari latar belakang penelitian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Earnings Per Share* (EPS), *Loan to Deposit* (LDR), dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham”

Penelitian yang dilakukan penulis merupakan lanjutan dari penelitian sebelumnya, dimana memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya dalam variabel yang diteliti.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka terdapat masalah yang dapat dipecahkan dari topik ini, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah *Earnings Per Share* (EPS), *Loan to Deposit* (LDR) dan Arus Kas Operasi secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.
2. Apakah *Earnings Per Share* (EPS), *Loan to Deposit* (LDR) dan Arus Kas Operasi secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

3. Berapa besar pengaruh *Earnings Per Share* (EPS), *Loan to Deposit* (LDR) dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham, baik secara parsial maupun simultan.

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh *Earnings Per Share* (EPS), *Loan to Deposit* (LDR), dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham. Sedangkan yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Earnings Per Share* (EPS), *Loan to Deposit* (LDR) dan Arus Kas Operasi secara parsial terhadap Harga Saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Earnings Per Share* (EPS), *Loan to Deposit* (LDR) dan Arus Kas Operasi secara simultan terhadap Harga Saham.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Earnings Per Share* (EPS), *Loan to Deposit* (LDR) dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham, baik secara parsial maupun simultan.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penulis berharap bahwa penelitian ini akan memberikan kegunaan bagi:

1. Investor, untuk menambah masukan dalam keputusan investasi agar investor dapat lebih berhati-hati lagi dalam menanamkan modalnya.
2. Pihak lain, sebagai tambahan informasi dalam melakukan investasi modal dan sebagai salah satu acuan apabila berminat untuk melakukan penelitian lain.
3. Penulis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh *Earnings Per Share* (EPS), *Loan to Deposit* (LDR) dan Arus Kas Operasi

terhadap Harga Saham, dan menambah pengetahuan mengenai pasar modal dan hal yang mempengaruhi harga saham.